PENGARUH MEDIA TABEL PERKALIAN PINTAR (TAKALINTAR) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III SD NEGERI 95 PALEMBANG

Pegi Putri Lismayana [1] Nora Surmilasari, [2], Jayanti [3]
[1,2,3]Universitas PGRI Palembang
peggiputrilismayana@gmail.com [1], norasurmilasari@gmail.com [2],
jayanti2hr@gmail.com [3]

ABSTRACT

The researcher aims to determine whether there is any influence of the smart multiplication table media (TAKALINTAR) on the Mathematics Learning Outcomes of Class III Students of SD Negeri 95 Palembang. The population in this study were all 60 class III students at SD Negeri 95 Palembang. With a total sample of 30 people who were randomly selected, namely class III.A and class III.B. The method used in this research is quantitative, with the research design used is the posttest only control design. The results of the hypothesis test obtained tcount 4.602 while ttable 1.67065 so that Ho was rejected and Ha was accepted, it can be concluded that the Smart Multiplication Table media (TAKALINTAR) has an effect on the mathematics learning outcomes of the material circumference of flat shapes in class III SD Negeri 95 Palembang.

Keywords: Smart Multiplication Table Media (TAKALINTAR), Learning Outcomes, Mathematics

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh media tabel perkalian pintar (TAKALINTAR) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 95 Palembang. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas III SD Negeri 95 Palembang yang berjumlah 60 orang. Dengan jumlah sampel 30 orang yang dipilih secara acak yaitu kelas III.A dan kelas III.B. Metode yang digunakan dalam penelitian ini kuantitatif, dengan design penelitian yang digunakan adalah *posttest only control design*. Hasil uji hipotesis diperoleh t_{hitung} 4,602 sedangkan t_{tabel} 1,67065 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima, maka dapat disimpulkan bahwa media Tabel Perkalian Pintar (TAKALINTAR) berpengaruh terhadap hasil belajar matematika materi keliling bangun datar pada siswa kelas III SD Negeri 95 Palembang.

Kata Kunci : Media Tabel Perkalian Pintar (TAKALINTAR), Hasil Belajar, Matematika

A. Pendahuluan

Di zaman sekarang pendidikan sangat penting atau dapat dikatakan bahwa pendidikan ini merupakan suatu kewajiban yang harus dipenuhi oleh masyarakat, pendidikan adalah

suatu proses pembentukan pola pikir masyarakat agar dapat bertahan hidup. Menurut (Puspaningtyas, 2019) Generasi penerus bangsa harus memiliki pendidikan supaya bisa bersaing secara nasional maupun internasional. Selanjutnya Menurut (Santoso & Subagyo, 2017) pendidikan adalah upaya seorang individu yang dilakukan secara terukur dalam rangka mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk hidup dilingkungan masyarkat. Peningkatan mutu pendidikan merupakan sasaran pembangunan di bidang pendidikan nasional dan merupakan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia secara menyeluruh (Friskilia & Winata, 2018). Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang di dalamnya terdapat sistem rancangan pembelajaran hingga menimbulkan sebuat interaksi antara guru dengan siswa (Ramdani, Riska, & Sofi, 2021).

Seseorang dapat dikatakan berhasil dalam belajar jika seseorang itu mamapu menunjukkan adanya perubahan dalam kemampuan berpikir, keterampilan dan sikap (Jannah, 2017). Pencapaian hasil belajar dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat dilakukan siswa yang sebelumnya tidak dapat mereka lakukan. Menurut (Kpolovie, Joe, & Okoto, 2014), Hasil blajar adalah salah satu patokan untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran, hasil belajar mereflesikan hasil dari proses pembelajaran yang menunjukkan sejauh mana murid, guru, proses pembelajaran dan lembaga pendidikan telah mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Menurut (Kosilah & Septian, 2020) hasil belajar mengharapkan suatu proses belajar

yang penuh pencapaian dan penting untuk diketahui oleh guru, agar dapat merencanakan kegiatan belajar mengajar secara tepat dan juga akurat. Karena pada saat ini dunia semakin terbuka dengan berbagai macam kemajuan, sebagai salah satu responnya dalam kancah pendidikan.

Mata pelajaran Matematika sangat sering kita jumpai pada saat sekolah dan di Indonesia juga telah menyiapkan pelajaran Matematika bagi peserta didik khususnya tingkat sekolah dasar sebagai pondasi untuk menjawab tantangan kehidupan peserta didik. Menurut (Pratiwi & Indrawati, 2018) matematika adalah pelajaran yang sangat penting dan berguna untuk kegiatan sehari-hari tindakan belajar mengajar yang di bangun untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dalam mempelajari matematika bisa di bilang susah ataupun mudah karena itu semua tergantung dengan bagaimana sudut pandang seseorang. (Hasratuddin, 2015) menyatakan bahwa Matematika adalah suatu sarana atau cara untuk menemukan jawaban dari masalah yang kita hadapi; suatu cara menggunakan informasi, menggunakan pengetahuan tentang bentuk dan ukuran, menngunakan pengetahuan tentang menghitung, dan yang paling penting adalah memikirkan dalam diri manusia itu sendiri untuk melihat dan menggunakan hubungan-hubungan. Matematika merupakan mata pelajaran yang menuntut peserta didik untuk berpikir kritis dan logis, maka dari itu mata pelajaran matematika sebaiknya dipelajari sejak dini atau ditingkat sekolah dasar dan seterusnya. (Surmilasari, dkk, 2022) Matematika adalah mata pelajaran yang dapat melatih kemampuan berpikir kritis siswa. Sejalan dengan pendapat (Purwati,

2016) melalui pembelajaran matematika, siswa diharapkan memiliki kemampuan berpikir analisis, logis, kritis, kreatif, sistematis, serta memiliki kemampuan bekerja sama.

Mata pelajaran matematika dijenjang SD tentunya berbeda dengan jenjang lainnya terutama dalam hal materi. Menurut Jayanti (2021) Pembelajaran matematika merupakan subjek untuk dikembangkannya suatu kemampuan berfikir siswa dari jenjang dasar sampai jenjang menengah hingga perguruan tinggi untuk membekali siswa dalam ditingkatkannya kemampuan berpikir logis, kritis, dan kreatif dalam lingku ngan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

Penggunaan media pembelajaran selain untuk mempermudah seorang pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik tetapi penggunaan media pembelajaran juga membantu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa untuk belajar lebih interaktif dan lebih aktif di dalam kelas sehingga adanya umpan balik terhadap pendidik dan dan peserta didik tersebut. Menurut (Audie, 2019) Penggunaan media pembelajaranpun sangat membantu dalam keefektifan proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Menurut Hamka (Nurfadhillah, 2021) bahwa media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang sengaja di gunakan sebagai perantara antara tenaga pendidik dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Sehingga materi pembelajaran lebih cepat di terima oleh peserta didik secara utuh dengan meningkatkan minat belajar peserta didik untuk belajar lebih lanjut.

Sedangkan menurut Adam dan Syastra (Tafonao, 2018) bahwa media pembelajarn adalah segala sesuatu baik berupa fisik dan teknis dalam pembelajaran yang dapat membantu guru untuk bisa mempermudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan atau ditentukan oleh seseorang pendidik.

Menurut (Harina, 2019) Tabel Perkalian Pintar (TAKALINTAR) adalah media pembelajaran yang berbentuk tabel dan terbuat dari papan atau gabus dan diwarnai supaya menarik perhatian sisiwa. Sejalan dengan pendapat (Lestari, 2021) Media Tabel Perkalian Pintar (TAKALINTAR) adalah sebuah alat peraga atau media pembelajaran matematika yang berkaitan dengan konsep perkalian, Tabel Perkalian Pintar (TAKALINTAR) bertujuan untuk memudahkan siswa dalam melakukan pengoperasian perkalian.

Menurut (Firdaus, 2018) Media tabel Perkalian Pintar (TAKALINTAR) ini sangaat berguna untuk menyederhanakan tugas berat dalam perkalian, maka di rancanglah alat perhitungan sperti ini.



Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 95 Palembang, pada hari Rabu 02 februari 2023, bahwa pembelajaran yang dilakukan masih bersifat konvensional atau monoton, dimana guru hanya menyampaikan materi melalui buku saja dan menggunakan media papan tulis. Hal tersebut tidaklah menarik bagi siswa sehingga siswa kurang minat dan antusias

dalam mengikuti proses pembelajaran. Adapun penyebabnya siswa sulit untuk memahami materi pembelajran sehingga berdampak pada hasil belajar pada aspek kognitif dan afektif yang masih dibawah standar KKM yaitu 66. Melalui penggunaan media pembelajaran Tabel Perkalian Pintar (TAKALINTAR) diharapkan pembelajaran Matematika menjadi aktif dan memberikan pengalaman yang konkret kepada peserta didik, dengan demikian siswa memperoleh pemahaman konsep yang nyata sehingga hasil belajar lebih optimal.

Berdasarkan uraian dan permasalahan diatas, peneliti akan mengadakan penelitian yang berdasarkan masalah tersebut dengan judul "Pengaruh Media Tabel Perkalian Pintar (TAKALINTAR) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negri 95 Palembang".

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif dalam bentuk desain *Posttest Only Control Design*.

Tabel 1.

Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa		
		L	P	Total
1	III.A	16	14	30
2	III.B	17	13	30
	Jumlah			60 siswa

Sumber : (Tata usaha SDN 95 Palembang)

Sampel merupakan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang kemudian dilakukan peneliti. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas III.A yang berjumlah 30 orang siswa yang terdiri dari 16 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan sebagai kelas kontrol, dan kelas III.B yang berjumlah 30 orang siswa yang terdiri dari 17 orang siswa laki-

laki dan 13 orang siswa perempuan sebagai kelas eksperimen, di SD Negeri 95 Palembang.

Tabel 2.

Sampel Penelitian

Kelas	Banyak siswa		Jumlah	Keterangan
	Laki-laki	Perempuan		
III.A		14	30	Kelas kontrol
III.B	17	13	30	Kelas eksperimen
	Jumlah		**60**	

Sumber : (Tata usaha SDN 95 Palembang)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Tes , observasi dan Dokumentasi.

Hasil uji coba instrument dalam penelitian ini ialah Uji validitas, Reliabilitas, Tingkat kesukaran dan Daya Pembeda. Teknik analisis data meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji T. Kriteria dalam pengujian ini ialah H_0 : $B = 0$ Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kedua kelompok. H_1 : $B \neq 0$ Terdapat perbedaan yang signifikan pada kedua kelompok.

Dengan membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung}, jika: $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_1 ditolak, dan sebaliknya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD negeri 95 Palembang yang beralamatkan di Jl. Jaya 7 No, 16 Ulu, Kec. Sebrang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30111 yang berjudul “Pengaruh Media Tabel Perkalian Pintar (TAKALINTAR) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 95 Palembang”. Penelitian ini menggunakan subjek penelitian pada kelas III.A dan kelas III.B sebagai populasi yang mana kelas III.A sebagai kelas kontrol yang berjumlah 30 siswa dan kelas III.B sebagi kelas eksperimen yang berjumlah 30 siswa.

Kemudian dari populasi yang ditentukan sampel yaitu seluruh kelas III.A dan kelas III.B yang berjumlah 60 siswa. Penelitian ini menyesuaikan pembelajaran pada semester genap yaitu tema 7 Perkembangan Teknologi Subtema 3 Perkembangan Teknologi Komunikasi Pembelajaran ke 1 dimana peneliti mengambil mata pelajaran Matematika materi Mencari Keliling Bangun Datar.

Penelitian ini dilakukan pada kelas III.A dan kelas III.B yang mana kelas III.B sebagai kelas eksperimen yang akan diberikan perlakuan *(treatment)* dan kelas III.A sebagi kelas kontrol yang tidak dibeikan perlakuan *(treatment)*. Dalam penelitian ini kelas eksperimen yang diberikan materi menggunakan media Tabel Perkalian Pintar (TAKALINTAR) dengan menggunakan sterofoam, kertas karton dan paku cantik, kemudian untuk kelas kontrol diberikan materi akan tetapi tidak menggunakan media pembelajaran berupa media Tabel Perkalian Pintar (TAKALINTAR) hanya saja menggunakan buku tema dengan menerapkan metode cerama atau konvensional.

Tabel 3

Hasil Uji Normalitas

		Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	POSTTEST EKSPERIMEN	,145	30	,106	,931	30	,051
	POSTTEST KONTROL	,158	30	,055	,939	30	,084

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan *output* hasil uji normalitas data dikatakan normal apabila signifikansi hasil uji > 0,05. Berdasarkan tabel tersebut *posttest* eksperimen mempunyai signifikansi

,106 maka dapat ditarik kesiimpulan ,106 > 0,05 sehingga data tersebut dikatakan normal, dan *posttest* kontrol mempunyai signifikansi ,055 maka ditarik kesimpulan ,055 > 0,05 sehingga data tersebut dikatakan normal.

Tabel 4

Uji Homogenitas

		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-Tailed)	Mean Difefe Rence		
								Lower	Upper
HASIL BELAJAR	Equal Variances Assumed	1.153	287	3.632	58	.001	13.333	5.984	20.682
	Equal Variances Not Assumed			3.632	57.025	.001	13.333	5.982	20.685

Berdasarkan *output* hasil uji homogenitas menggunakan *Levene Test* diatas menunjukkan bahwa .287 > 0,05 maka data dalam penelitian ini bersifat homogeny dan berarti data sampel yang diteliti memiliki varian yang sama.

Tabel 5

Hasil Uji Independent T Test

		Levene Statistic	df1	Df2	Sig.
HASIL BELAJAR SISWA	Based on Mean	1.153	1	58	.287
	Based on Median	.751	1	58	.390
	Based on Median and with	.751	1	57,996	.390
	Based on trimmed mean	1.122	1	58	.294

Berdasarkan hasil output uji independent t test dengan menggunakan bantuan program *SPSS Version 26 for Windows* diperoleh nilai signifikan .001 < .005 hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara media Tabel Perkalian Pintar (TAKALINTAR) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 95 Palembang, dengan demikian Ha diterima sedangkan Ho ditolak.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruhmedia Tabel Perkalian Pintar (TAKALINTAR) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SD Negeri 95 Palembang. Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini ialah *Posttest Only Control Disgn* yang mana penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dilakukan dengan media Tabel Perkalian Pintar (TAKALINTAR) dan kelas kontrol dilakukan tanpa menggunakan media Tabel Perkalian Pintar (TAKALINTAR). Populasi yang didapat pada penelitian ini seluruh kelas III yang berjumlah 60 siswa yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas III.A (Kelas Kontrol) sebanyak 30 siswa dan kelas III.B (Kelas Eksperimen) sebanyak 30 siswa.

Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh media Tabel Perkalian Pintar (TAKALINTAR) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SD Negeri 95 Palembang. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media Tabel Perkalian Pintar (TAKALINTAR) saat proses pembelajaran berlangsung sangatlah bermanfaat dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan adanya media Tabel Perkalian Pintar (TAKALINTAR) ini yang awalnya

hasil belajar siswa rendah bisa meningkat secara sigifikan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang sigifikan pada penggunaan media Tabel Perkalian Pintar (TAKALINTAR) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 95 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

Audie, N. (2019). Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP, 2 (1)*, 586-595.

Friskilia, O., & Winata, H. (2018). Regulasi Diri (Pengaturan Diri) Sebagai Deerminan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 3 (!)*, 36-43.

Hasratuddin. (2015). *Mengapa Harus Belajar Matematika?* Medan: Perdana Publishing.

Jannah, R. (2017). Upaya Meningkatkan Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Journal of Islamic Elementary School, 1 (1)*, 47-58 (1) 1.

Hafizo, R., Lian, B., & Jayanti. (2022). Analisis Keterampilan Bertanya Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal On Teacher Education, 4 (1),* 1-10.

Kosilah, & Septian. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal*

Inovasi penelitian, 1 (6), 1139-1148.

Kpolovie, Joe, & Okoto. (2014). Academic achievement prediction: Role of interest in learning and attitude towards school. *International Journal of Humanities Social Sciences and Education (IJHSSE), 1 (11)*, 73-100.

Lestari, S. (2021). Efektivitas Penggunaan Media TAKALINTAR (Tabel Perkalian Pintar) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 173 Kertoraharjo. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri, 7 (6)*, 6-7.

Nurfadhillah, S. (2021). *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-jensi Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran.* Sukabumi: CV Jejak.

Oscar, B., & Sumirah, D. (2019). Pengaruh Grooming Pada Customer Relations Coordinator (CRC) Terhadap Kepuasan Pelanggan di PT Astra international TBK Toyota Sales Operation (Auto2000) Pasteur Bandung. *Jurnal Bisnis dan Pemasaran, 9 (11)*, 1-11.

Pratiwi, D. T., & Indrawati, D. (2018). Pengembangan media papan Rabdologia modifikasi pada materi perkalian siswa kelas III. *Jurnal penelitian pendidikan, 6 (7)*, 1119-1128.

Puspaningtyas, N. D. (2019). Berpikir Lateral Siswa SD dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 40-47.

Ramdani, Riska, D., & Sofi, S. R. (2021). Proses dan Inovasi Pembelajaran SD. *Angewandte Chemie International Edition*, 951-952.

Santoso, H. B., & Subagyo. (2017). Peningkatan Aktifitas Dan Hasil Belajar Dengan Metode Problem Basic Learning (Pbl) Pada Mata Pelajaran Tune Up Motor Bensi Siswa Kelas Xi Di Smk Insan Cendekia Turi Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Taman Vokasi*, *5 (1)* 40-45.

Wandira, S. A., Sukardi. & Surmilasari, N. (2022). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V pada pembelajaran Matematika di SD Negeri 216 Palembang. *Jurnal On Teacher Education 4 (1),*180-189.

Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Komunikasi Pendidikan, 2 (2)*, 103-114.